

PELATIHAN DASAR PERANCANGAN WEB STATIS DAKWAH MENGUNAKAN HTML5 DI RUMAH TAHFIDZH DAAR EL HUFFADZH

Dian Ambar Wasesha^{1*}, Edhi Prayitno², Chaerul Bachri³, Juarni Siregar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur
dian.dbw@nusamandiri.ac.id ^{1*}, edhi.epo@nusamandiri.ac.id ², chaerul.cbc@nusamandiri.ac.id ³,
juarni.jsr@nusamandiri.ac.id ⁴
(*) Corresponding Author

Abstract

Forming human resources with high integrity cannot be done instantly, but it takes quite a long time. One form of educational forum that is expected to create human resources who have high integrity towards religious and social norms, one of which is the Tahfidzh House. Tahfidz Qur'an house is an institution with activities to learn and memorize the Qur'an, practice, and cultivate the values of the Qur'an in the attitude of daily living based on housing, environment, and community. The students of the Tahfidzh Daar El Huffadzh House every day from dawn to night focus on studying the sciences in the field of the Qur'an, such as tajwid, Arabic, balaghoh, fiqh and others. Because Tahfidzh Daar El Huffadzh House cannot issue a formal certificate by the government as MTS or Aliyah, the students after studying at Tahfidzh Daar El Huffadzh House are expected to have other skills in order to compete for jobs in the future. Soft skills can be developed through training conducted by certain institutions. Due to the existing problems, we decided to provide training to the students at the Tahfidzh Daar El Huffadzh House. The general objective of this activity is to provide skills to students in the field of information technology. With the hope that students can have ability to solve problems with logic and reasoning. And in the end the students were motivated to explore web programming further, so that in the future they can create a website to support their da'wah. Based on the evaluation that has been carried out, this activity can run well according to the plans that have been prepared and also the students are able to understand all the material provided.

Keywords: HTML; Website; tahfidz; students; da'wah

Abstrak

Untuk membentuk SDM yang memiliki integritas yang tinggi tidak bisa dibuat secara instan, namun dibutuhkan waktu yang cukup lama. Salah satu bentuk wadah pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan SDM yang memiliki integritas yang tinggi terhadap norma agama dan sosial salah satunya yaitu Rumah Tahfidzh. Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga dengan aktivitas belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh sehari-harinya dari subuh hingga malam hari berfokus mempelajari ilmu-ilmu dibidang A-Qur'an, seperti tajwid, Bahasa Arab, balaghoh, fikih dan lainnya. Dikarenakan Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh tidak dapat mengeluarkan ijazah formal yang diakui oleh pemerintah sebagaimana MTS atau Aliyah, maka para santri setelah menempuh pendidikan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh diharapkan dapat memiliki keterampilan lain agar dapat bersaing mendapatkan pekerjaan di kemudian hari. Keterampilan yang bersifat softskill dapat dikembangkan melalui pelatihan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu. Atas permasalahan yang ada maka kami memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pada para santri di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan keterampilan kepada santri di bidang teknologi informasi. Dengan harapan santri bisa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan logika dan penalarannya. Dan pada akhirnya para santri termotivasi untuk mendalami pemrograman web lebih lanjut, hingga kedepannya mereka dapat membuat website untuk mendukung dakwahnya. Berdasarkan evaluasi yang sudah dilaksanakan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan juga para peserta mampu untuk memahami semua materi yang diberikan.

Kata kunci: HTML; Website; tahfidzh; santri; dakwah

PENDAHULUAN

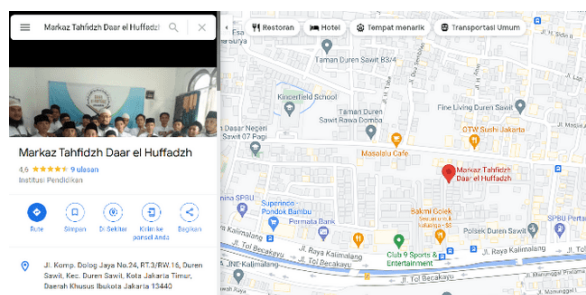
Indonesia merupakan salah satu negara besar di dunia yang cukup diperhitungkan dengan jumlah penduduk mencapai hampir 280 juta jiwa yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Potensi jumlah penduduk yang besar perlu diimbangi dengan meningkatkan kemampuan SDM yang ada sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Kemajuan teknologi informasi saat ini melalui digitalisasi media yang digunakan akan mempercepat proses transformasi masyarakat terhadap adaptasi penggunaan teknologi. Untuk membentuk SDM yang memiliki integritas yang tinggi tidak bisa dibuat secara instan, namun dibutuhkan waktu yang cukup lama. Salah satu bentuk wadah pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan SDM yang memiliki integritas yang tinggi terhadap norma agama dan sosial adalah pendidikan agama yang diberikan sedini mungkin. Melihat kenyataan tersebut maka saat ini banyaklah bermunculan lembaga-lembaga informal yang bergerak dibidang pendidikan agama Islam, dimana salah satunya bentuk Rumah Tahfidzh. Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga bukan pesantren dengan aktivitas belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas [1].

Pendidikan Islam juga terdapat dalam Al-Qur'an, yang terdapat anjuran untuk mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an [2]. Menghafal adalah suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah sesuai materi yang asli [3]. Menghafal Al-Quran merupakan sebuah perbuatan yang sangat terpuji dan mulia [4].

Tradisi menghafal (tahfidz) Al-Qur'an salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam kehidupan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatakannya, yang biasa dan sering kita temui di lembaga-lembaga keagamaan seperti pondok pesantren, majlis-majlis ta'lim dan sebagainya [4]. Salah satu Lembaga pendidikan yang berfokus kepada pendidikan Islam adalah Markaz Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog yang berada di bawah naungan Yayasan Cahaya Insan Qur'ani merupakan sebuah lembaga Pendidikan Tahfidzh Al-Qur'an yang beralamat di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur yang awal pendiriannya

diperioritaskan untuk anak yatim dan kaum dhu'fa.

Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh sehari-harinya dari subuh hingga malam hari berfokus mempelajari ilmu-ilmu dibidang A-Qur'an, seperti tajwid, Bahasa Arab, balaghoh, fikih dan lainnya. Lama pendidikan di Tahfidzh Daar El Huffadzh selama 3 (tiga) tahun. Para santri ditargetkan dalam 3 (tiga) tahun harus dapat menghafalkan 30 (tiga puluh) juz Al-Qur'an. KH Mustofa Bisri (Gus Mus) memberikan definisi tersendiri tentang makna seorang santri [5]. Terapat enam definisi yang disampaikan Gus Mus. Santri adalah murid kiai yang dididik dengan kasih sayang untuk menjadi mukmin yang kuat (yang tidak goyah imannya oleh pergaulan, kepentingan, dan adanya perbedaan), yang mencintai tanah airnya (tempat dia dilahirkan, menghirup udaranya, dan bersujud di atasnya) dan menghargai tradisi-budaya-nya, yang menghormati guru dan orang tua hingga tiada, yang menyayangi sesama hamba Allah, yang mencintai ilmu dan tidak pernah berhenti belajar (minal mahdi ilal lahdi), yang menganggap agama sebagai anugerah dan sebagai wasilah mendapat ridha tuhan. Santri ialah hamba yang bersyukur [5].



Sumber: Google Maps

Gambar 1. Google Map Lokasi Markaz Daar El-Huffadzh

Dikarenakan Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh tidak dapat mengeluarkan ijazah formal yang diakui oleh pemerintah sebagaimana MTS atau Aliyah, maka para santri setelah menempuh pendidikan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh diharapkan dapat memiliki keterampilan lain agar dapat bersaing mendapatkan pekerjaan di kemudian hari. Keterampilan dapat dikatakan sebagai kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai keadaan tertentu [6]. Keterampilan diperoleh setelah melalui pendidikan dan latihan yang diiringi dengan kesabaran, keuletan dan ketekunan. Keterampilan untuk menjadi sesuatu yang sempurna harus selalu dikembangkan, pengembangan dapat dilakukan

dengan cara terus latihan [7]. Keterampilan yang bersifat softskill dapat dikembangkan melalui pelatihan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu [7]. Atas permasalahan yang ada maka kami memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pada para santri di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh dengan tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan HTML5”. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan keterampilan kepada santri di bidang teknologi informasi. Dengan harapan santri bisa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan logika dan penalarannya. Dan pada akhirnya para santri termotivasi untuk mendalami pemrograman web lebih lanjut, hingga kedepannya mereka dapat membuat website untuk mendukung dakwahnya. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya [8].

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Menambah pengetahuan baru bagi santri dibidang teknologi informasi.
2. Melatih daya kreativitas dan imajinasi santri.
3. Para santri mendapatkan skill atau keterampilan baru dalam menghadapi persaingan didunia kerja.
4. Para santri dapat membuat website yang digunakan sebagai media dakwah.

Manfaat yang dirasakan oleh santri setelah diadakannya pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Mampu memahami fungsi-fungsi dari tag html yang diajarkan.
2. Mampu menampilkan tulisan hingga tabel pada halaman web sederhana.
3. Mempunyai motivasi untuk mempelajari pemrograman web lebih lanjut.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat ini mengusung tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan HTML5”, yang diadakan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Duren Sawit. Metode kegiatan akan dilakukan dengan *transfer of knowledge* melalui kegiatan workshop. Workshop adalah periode diskusi atau kerja praktik tentang topik tertentu di mana sekelompok orang berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka [9]. Untuk itu metode pengabdian masyarakat ini direncanakan dengan beberapa tahapan kegiatan seperti pada gambar 2.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 2. Metode pengabdian masyarakat

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan ijin survei yang ditujukan kepada Mudir Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh untuk dilakukan survei dan wawancara kepada anggota mitra.

2. Sosialisasi Program

Sebelum dilaksanakannya pelatihan dasar pemrograman, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada para anggota mitra tentang proses dan manfaat pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga akan dapat menggerakkan antusias para anggota mitra untuk ikut bergabung melaksanakan program pengabdian yang telah direncanakan.

3. Workshop

Workshop yang akan dilaksanakan secara offline dan online ini meliputi materi pengenalan dasar pemrograman HTML sampai membuat website sederhana. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan teknik-teknik dari metode pendidikan orang dewasa yaitu teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pelatihan.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 3. Workshop Sedang Berlangsung

Metode workshop pelatihan dasar pemrograman untuk menunjang kegiatan ini dilakukan sebagai berikut :

a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas [10]. Dalam metode ceramah dilakukan pemberian materi secara tatap muka dan lisan. Tujuan dari ceramah adalah pemberian informasi tentang pemahaman tentang website.

b. Metode Demonstrasi/Praktek

Penyampaian teori beserta praktek dan demonstrasi yang merupakan kemampuan keterampilan (psikomotorik) pembuatan program. Pengertian metode demonstrasi ini adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disertai dengan penjelasan lisan yang dilakukan oleh murid atas bimbingan atau petunjuk guru melalui media gambar atau alat peraga [11]. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu [12].

c. Diskusi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) , diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah [13]. Pada tahap ini proses pemecahan masalah dengan memberikan umpan balik kepada peserta terhadap permasalahan yang dihadapi dalam merancang frame untuk dijadikan background kegiatan. Adapun tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah bersama atau pemecahan masalah

secara demokratis dan melibatkan siswa untuk menentukan alternatif jawaban yang tepat atau adanya partisipasi dari peserta didik [14].

d. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran dari tes dan informasi penilaian untuk menentukan nilai [15]. Dalam tahap evaluasi ini proses pengukuran terhadap pelatihan dasar pemrograman terhadap program yang dibuat adalah :

- 1) Tim pengabdian memantau mengerti atau tidaknya peserta serta mengukur keberhasilan pengabdian melalui penyebaran kuisioner sesudah diadakan pelatihan,
- 2) Mengevaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi waktu, materi kegiatan dan metode yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Pengabdian masyarakat kali ini diadakan secara daring dan luring karena masih adanya pandemi covid 19. Bentuk dari pengabdian masyarakat meliputi ceramah baik secara daring dan luring kemudian dilakukan praktikum, diskusi sampai tanya jawab oleh peserta di lokasi pengabdian masyarakat.

Fasilitas yang diberikan kepada peserta berupa modul dan laptop selama pengabdian masyarakat berlangsung.

Materi Kegiatan

Materi pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini mencakup :

1. Pengertian dari HTML
2. Pengenalan peralatan untuk belajar HTML
3. Pengenalan struktur dasar kode HTML
4. Pengenalan fungsi-fungsi tag html
5. Simulasi dan praktek membuat web sederhana untuk menampilkan tulisan, memodifikasi tulisan sampai pembuatan tabel.

Instrumen Pelaksanaan

Untuk melancarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terdapat instrumen-instrumen yang mendukung diantaranya adalah tim tutor, kepanitian, modul ajar, tempat pelaksanaan, akses internet, TV LCD yang tersambung dengan kabel HDMI ke laptop presentasi, aplikasi Zoom dan konsumsi.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara hybrid atau secara daring dan luring, Peserta dan tutor hadir secara luring pada lokasi pengabdian masyarakat. Lokasi pengabdian masyarakat berada di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadz Duren Sawit. Sebagian tim pengabdian masyarakat hadir secara daring melalui aplikasi Zoom pada link <https://us02web.zoom.us/j/81913316117?pwd=RmV1ZUdJczR5YS91R011SGZ5bWZwQT09> atau melalui Meeting ID: 819 1331 6117 dan Passcode: 971447. Kegiatan dimulai tepat pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.30 WIB.

Pada saat pelaksanaan peserta tampak antusias mengikuti materi, mereka bersemangat untuk mencoba mempraktekkan langsung fungsi-fungsi dari kode-kode html yang sudah dijelaskan. Diskusi dan tanya jawab pun berlangsung cukup menarik. Pada akhirnya panitian meminta review atas berlangsungnya pengabdian masyarakat ini berupa kuesioner yang harus diisi oleh peserta.

Peserta Kegiatan

Peserta pada pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan Html5” berjumlah 15 orang yang terdiri dari para santri penghafal Al-Quran pada rumah tahfidzh daar el huffadz.

Hasil dan Luaran

Pengabdian masyarakat ini berlangsung selama kurang lebih 1,5 jam yang terdiri dari penyampaian materi, demonstrasi/simulasi/praktek, tanya jawab/diskusi dan pengisian kuesioner.

Pada gambar 4 terlihat persiapan yang dilakukan oleh panitia dan peserta sebelum pengabdian masyarakat dimulai.



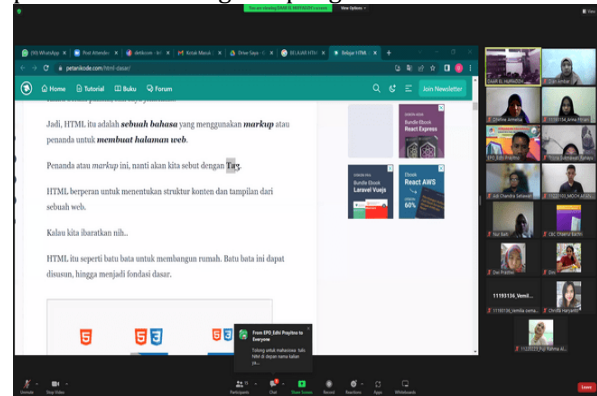
Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 4. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada gambar 5 merupakan pembukaan dari kegiatan pengabdian masyarakat.



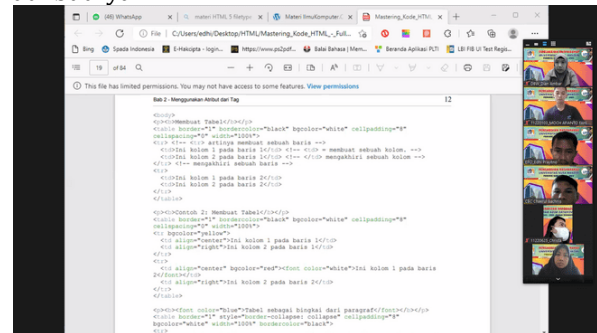
Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 5. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada gambar 6 tim tutor memberikan materi pendahuluan mengenai pengertian dari HTML.



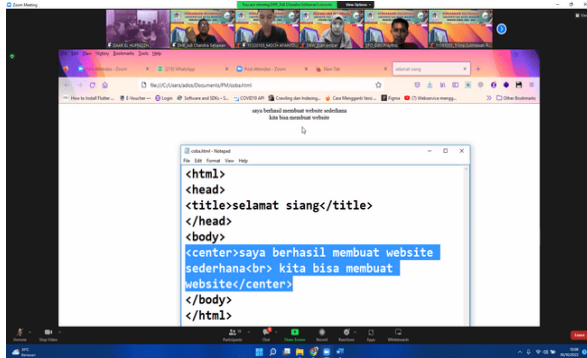
Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 6. Pemberian materi mengenai pengertian HTML

Pada gambar 7 merupakan penyampaian materi mengenai fungsi-fungsi dari kode-kode html berikut atributnya.



Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 7. Pemberian materi mengenai kode-kode HTML dan atributnya

Pada gambar 8 merupakan simulasi pembuatan halaman web sederhana yang langsung dipraktekkan oleh masing-masing peserta.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 8. Demonstrasi/praktek/simulasi pembuatan web sederhana

Setelah tim tutor menyampaikan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan lancar dan diakhiri dengan sangat memuaskan hingga mendapat tanggapan positif dari semua peserta.

Terakhir peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk memberikan tanggapan dan masukan terhadap pengabdian masyarakat yang telah selesai dilaksanakan. Rekap hasil dari kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekap hasil kuesioner

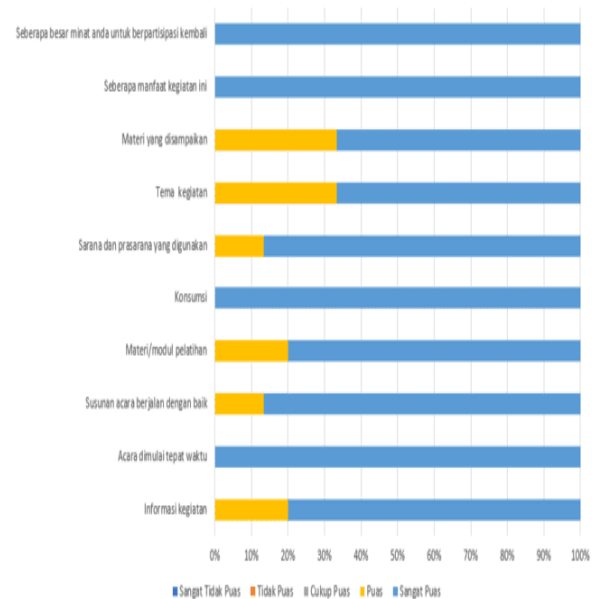
| Pertanyaan | ST | TP | CP | P | SP |
|--|----|----|----|---|----|
| Informasi kegiatan | 0 | 0 | 0 | 3 | 12 |
| Acara dimulai tepat waktu | 0 | 0 | 0 | | 15 |
| Susunan acara berjalan dengan baik | 0 | 0 | 0 | 2 | 13 |
| Materi/modul pelatihan | 0 | 0 | 0 | 3 | 12 |
| Konsumsi | 0 | 0 | 0 | | 15 |
| Sarana dan prasarana yang digunakan | 0 | 0 | 0 | 2 | 13 |
| Tema kegiatan | 0 | 0 | 0 | 5 | 10 |
| Materi yang disampaikan | 0 | 0 | 0 | 5 | 10 |
| Seberapa manfaat kegiatan ini | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| Seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |

Sumber: Penelitian tahun 2022

Keterangan

- STP : Sangat Tidak Puas
- TP : Tidak Puas
- CP : Cukup Puas
- P : Puas
- SP : Sangat Puas

Dari data pada tabel 1 kemudian digambarkan secara visual menggunakan diagram batang seperti terlihat pada gambar 9.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 9. Grafik hasil kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa secara umum peserta puas dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring dan luring dengan tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan HTML5”, yang diadakan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Duren Sawit. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat baik dan para peserta sangat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pemrograman web. Mereka sangat antusias dan termotivasi untuk memiliki keterampilan baru dibidang teknologi informasi.

Berdasarkan evaluasi yang sudah dilaksanakan, kegiatan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan juga para peserta mampu untuk memahami semua materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Tim dan panitia pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dan berkontribusi demi tercapainya kegiatan ini.
2. Pembina dan pengurus serta para santri Rumah Tahfidz Daar El Huffadz

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Sari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia dalam Membentuk Kepribadian Santri di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang," Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- [2] I. S. Rohmadhana, E. Muslimin, and H. M. J. Nashir, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 3337-3344, 2022.
- [3] L. Masruroh and M. Ma'aruf, "Strategi Guru Dalam Memotivasi Hafalan Juz 30 Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in Blawi Masangan Bangil," *J. Islam. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 89-99, 2020.
- [4] M. Habibie, "Efektivitas sistem pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang," UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- [5] A. Rozali, "Definisi Santri Menurut Gus Mus," *NU Online*, 2018.
<https://www.nu.or.id/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-dw7wM>.
- [6] Resdiono, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan Kepramukaan*. Guepedia, 2022.
- [7] D. Sosiologi, "Jenis Keterampilan dan Contohnya," 2022.
<https://dosensosiologi.com/jenis-keterampilan/>.
- [8] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara, 2023.
- [9] "Definition of 'workshop.'" <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/workshop> (accessed Nov. 07, 2022).
- [10] H. Hidayati, "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah," 2022.
- [11] R. Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi*. Ahlimedia, 2020.
- [12] U. D. M. A. Bando and E. Elihami, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal," *J. Edukasi Nonform.*, vol. 2, no. 1, pp. 81-90, 2021.
- [13] K. Daring, "Arti Diskusi." <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- [14] J. Bahasa and I. Supriyati, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu," *J. Bhs. dan Sastra*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [15] J. I. H. Pangemanan, "Evaluasi Adalah: Pengertian, Tujuan, Tahapan, dan Contoh," 2022.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/538992/evaluasi-adalah-pengertian-tujuan-tahapan-dan-contoh>.